

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat luas terutama masyarakat Indonesia, aspek yang sangat berpengaruh berada di bidang kesehatan. Pada rumah sakit besar peralatan dengan teknologi yang canggih telah berkembang dengan sangat cepat, bidang kesehatan yang menyusul perkembangan rumah sakit sendiri yaitu klinik. Klinik merupakan fasilitas kesehatan publik kecil yang didirikan untuk memberikan perawatan pada pasien, dan biasanya klinik digunakan untuk mengobati penyakit ringan seperti demam dan sebagainya [1]. Klinik Pratama Cikutra Sehat berlokasi di jalan Cikutra Bandung. Pada klinik ini terdapat 2 dokter pelaksana harian yang memberikan pelayanan medis, 1 perawat untuk membantu dokter, 2 asisten apoteker sebagai peracik obat dan 2 administrasi untuk pelayanan kepada konsumen atau pelanggan. Tarif pembayaran pada klinik ini sudah ada tarifnya sendiri dan tidak menerima penggunaan BPJS, yaitu untuk anak-anak Rp 45.000,- dan dewasa Rp 50.000,-. Pada klinik ini juga menyediakan ruangan tindakan dimana pasien yang akan menggunakan tindakan lanjut ini akan dikenakan biaya tambahan seperti biaya suntik, nebulizer, penanganan paru, dan lainnya. Untuk harga bisa meningkat tergantung dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh klinik tersebut.

Pada Klinik Pratama Cikutra Sehat pendaftaran pengobatannya masih dilakukan secara manual, dimana pendaftaran pengobatan biasa dilakukan pada jam 5 pagi sampai jam 12 siang dan dilakukan pemeriksaan oleh dokter mulai jam 9 pagi. Untuk sistemnya sendiri saat pasien telah mendapatkan nomor antrian maka bagian administrasi akan memanggil nomor antrian tersebut, tindakan selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan oleh dokter. Saat pemeriksaan, dokter akan menuliskan riwayat penyakit di rekam medis pasien dan obat di *form* resep obat. pada pencatatan rekam medis pasien masih dilakukan secara manual pada kertas, dan biasanya sering terjadi kesalahan pencatatan nama atau tanggal lahir yang

berkaitan dengan *form* rekam medis tersebut. Untuk pencatatan resep obat masih dilakukan secara manual di kertas dan biasanya karena banyaknya kertas yang digunakan sering terjadi penumpukan berkas-berkas. Rekam medis sendiri berguna saat pasien tersebut kembali ke klinik tersebut maka dokter dapat melihat riwayat penyakit yang sebelumnya diderita oleh pasiennya. Setelah itu dokter akan memberikan kartu pasien dan pasien tinggal memberikannya pada bagian administrasi, setelah itu pasien akan dipanggil dan diberikan obat berdasarkan resep oleh dokter. Untuk pembayaran obat dilakukan secara tunai dan tidak menerima penggunaan BPJS. Setelah pasien telah melakukan pembayaran, maka akan direkapitulasi datanya dan akan diketahui hasil pendapatan pada hari tersebut. Dan juga akan dilakukan pemeriksaan persediaan obat, bila obat yang tersedia kurang mencukupi maka akan dilakukan pemesanan obat pada *supplier* yang telah bekerja sama dengan Klinik Pratama Cikutra Sehat tersebut. Untuk pencatatan persediaan obatnya sendiri masih dilakukan secara manual dimana obat yang masuk akan dicatat dan bila terjadi kekurangan obat maka akan dilakukan pemesanan untuk harga obat sendiri dapat berubah sesuai dengan waktu yang berjalan.

No	Keterangan	Jumlah (Perhari)	Jumlah (Perbulan)
1	Data pendaftaran pasien	47 Pasien	1417 Pasien
2	Obat yang dibeli	1410 Obat	42300 Obat
3	Omset Pendapatan	Rp 2.280.000	Rp 68.400.000

Tabel 1-1 Data Klinik Pratama Cikutra Sehat

Permasalahan yang terjadi di Klinik Pratama Cikutra Sehat terdapat pada sistem pencatatan pendaftaran pasien yang masih manual. Bagian administrasi sendiri baru akan melakukan *input* data pasien yang terdaftar menggunakan aplikasi bantuan dan menggunakan buku manual pencatatan pasien. Tetapi dengan menggunakan catatan ini dapat terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan terutama pada kategori pasien, dimana pasien sendiri memiliki dua kategori yaitu anak-anak dan dewasa. Bila terjadi kesalahan akan sangat berpengaruh pada pendapatan karena tidak sesuai dengan uang tunai yang diterima oleh bagian administrasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pendaftaran pasien?
- b. Bagaimana mengelola rekam medis pasien?
- c. Bagaimana pencatatan obat masuk dari *supplier* dan obat keluar yang di resepkan pada pasien?
- d. Bagaimana mengelola resep dokter?
- e. Bagaimana pencatatan pembayaran pasien secara tunai?
- f. Bagaimana membuat catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan operasional?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi mampu mengelola pendaftaran pasien.
- b. Aplikasi mampu mengelola rekam medis pasien.
- c. Aplikasi mampu melakukan pencatatan obat masuk dari *supplier* dan obat keluar yang diresepkan pada pasien.
- d. Aplikasi mampu mengelola resep dokter.
- e. Aplikasi mampu melakukan pencatatan pembayaran pasien secara tunai.
- f. Aplikasi mampu menghasilkan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan operasional.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan ini perlu adanya batasan-batasan masalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi hanya menyajikan daftar obat beserta harga dan tidak menangani persediaan obat-obat.
- b. Aplikasi hanya menangani pengelolaan data pengeluaran atau beban, tidak menangani pembelian perlengkapan klinik, obat-obatan dan peralatan medis
- c. Aplikasi hanya menangani pembayaran pengobatan secara tunai.

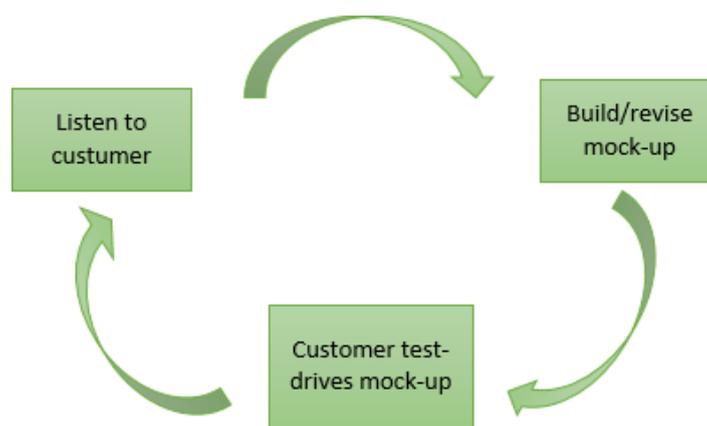
d. Aplikasi hanya menangani jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan operasional.

1.5 Definisi Operasional

Rekam medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan dan catatan segala kegiatan para pelayan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu. Memiliki berkas berisikan catatan, dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan [2].

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini yaitu menggunakan metode *prototype*. Model *prototype* digunakan untuk menggambarkan ketidakpahaman pengguna mengenai hal teknis dan *spesifikasi* kebutuhan yang dibutuhkan pengguna kepada pengembang perangkat lunak *prototype* bisa di bangun melalui beberapa *tool* pengembangan untuk menyederhanakan proses. *Prototyping* merupakan bentuk dari *Rapid Application Development* (RAD) [3].



Gambar 1-1 *Prototyping*

a. *Listen to Customer*

Untuk mendapatkan data mengenai aplikasi yang dibutuhkan oleh user maka dilakukan observasi dan wawancara langsung dengan bagian klinik pratama. Dari hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis kebutuhan *user* sesuai dengan proses

bisnis yang berjalan. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik studi *literatur* untuk mencari referensi dan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian yaitu pencatatan jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan operasional, pencatatan persediaan obat, pencatatan rekam medis serta dan yang berkaitan dengan klinik tersebut.

b. Build/revise mock-up berupa perancangan sistem yang terdiri:

- a) Membuat *use case diagram* untuk mendefinisikan aktor.
- b) Membuat *class diagram* untuk menggambarkan struktur sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas yang akan dibuat pada aplikasi.
- c) Membuat *activity diagram* untuk menggambarkan aliran kerja sistem aplikasi yang akan dibuat.
- d) Membuat *sequence diagram* untuk menggambarkan kegiatan objek dengan mendeskripsikan objek dan pesan yang dikirim dan diterima antar objek.
- e) Membuat perancangan basis data dengan menggunakan *tool* yaitu ERD.
- f) Membuat *mockup* yang digunakan sebagai model desain aplikasi.

Dalam perancangan *tools* yang digunakan menggunakan PHP dan *Codeigniter Framework*, untuk basis data menggunakan *MySQL*.

c. Customer Test Drives Mock-up

Pada implementasi akan dilakukan pengujian dengan memberi *input* ke aplikasi dan menganalisa *output* pemeriksaan, dan menyesuaikannya pada fungsionalitas aplikasi. Setelah dilakukannya analisa, desain, dan pengkodean maka sistem yang telah sesuai dapat digunakan oleh *user*. Dan pada proses implementasi aplikasi yang sudah diuji akan dipasangkan menggunakan perangkat di studi kasus.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan rencana jadwal pengerjaan dalam menyelesaikan laporan Proyek Akhir.

Tabel 1-2 Jadwal Pengerjaan

Tahapan	2019																2020																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Kebutuhan	■	■	■	■																																
Perancangan Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■																								
Evaluasi <i>Prototype</i>													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■